

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada campuran Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC) dengan material tambahan berupa *styrofoam* dengan kadar 0%, 1%, 2%, dan 3% diperoleh kesimpulan.

1. Didapatkan persentase kadar *styrofoam* optimum terhadap campuran aspal sebesar 1% penambahan *styrofoam* terhadap campuran aspal.
2. Nilai stabilitas yang didapatkan dari penambahan 0% *styrofoam* sebesar 1347.68 kg, nilai keelehan (*flow*) sebesar 2.71 mm, dan *Marshall Quotient* sebesar 511.73 kg/mm. Pada penambahan 1% *styrofoam* sebesar 1666 kg, nilai keelehan (*flow*) sebesar 3.16 mm, dan *Marshall Quotient* sebesar 527.22 kg/mm. Pada penambahan 2% *styrofoam* sebesar 1546.12 kg, nilai keelehan (*flow*) sebesar 3.02 mm, dan *Marshall Quotient* sebesar 511.96 kg/mm. Pada penambahan 3% *styrofoam* sebesar 1539.8 kg, nilai keelehan (*flow*) sebesar 2.89 mm, dan *Marshall Quotient* sebesar 533.55 kg/mm.
3. Penambahan *styrofoam* sebagai material tambahan pada campuran perkerasan AC-WC dapat meningkatkan mutu perkerasan karena nilai stabilitas tertinggi didapatkan pada penambahan 1% *styrofoam* yaitu sebesar 1666 kg dibandingkan dengan 0% kadar *styrofoam* sebesar 1347.68 kg.

Dengan demikian penambahan *styrofoam* sebagai material tambahan pada campuran aspal meningkatkan kualitas perkerasan.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan meliputi :

1. Perlu ada penelitian lebih lanjut dengan tambahan *styrofoam* sebagai bahan tambah pada rentang diatas 3%.
2. Perlu pengujian lebih lanjut untuk mengetahui stabilitas dinamis dari pengujian WTM.

